

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh kepemimpinan Islam, mutasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada KSPPS MADE Demak.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang di olah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.² Pada penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari karyawan KSPPS MADE Demak.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Penelitian ini mengenai pengaruh kepemimpinan islami, mutasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan yang akan dilaksanakan di KSPPS MADE Demak.

¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2001), 5.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan individu dalam wilayah penelitian yang menjadi subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada KSPPS MADE Demak berjumlah 40 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴ Populasi dari KSPPS MADE Demak jumlahnya terbatas, maka dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.⁵

mengacu pada penjelasan Roscoe dalam Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa semua karyawan KSPPS MADE Demak yang berjumlah 40 dapat dijadikan sampel.

D. Desain dan definisi Operasional

Secara teoritis, Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 76.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 67.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 74.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas penelitian ini yaitu meliputi:

- a. kepemimpinan Islami
- b. mutasi
- c. kompensasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kepemimpinan Islam (X1)	Kepemimpinan Islam berarti mengambil peran secara aktif untuk mempengaruhi dirinya sendiri dan memberikan inspirasi teladan bagi orang lain. Dan bisa bertanggung jawab terhadap yang dipimpin.	a. <i>ash shidiq</i> (kebenaran) b. <i>al amanah</i> (kepercayaan) c. <i>al fathonah</i> (kecerdasan) d. <i>al tabliqh</i> (keterbukaan) e. <i>Al-adl</i> (Adil) f. <i>As-Ayura</i> (Musyawarah)	- kreatif, inisiatif, mempunyai rasa semangat pengabdian untuk memajukan perusahaan. - mengembangkan sikap saling percaya. - mampu menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan. - bersikap tegas dalam melaksanakan aturan perusahaan.	<i>Likert</i>

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

		ah) ⁹	- bersikap terbuka, dapat menerima saran dan kritik dari karyawan.	
Mutasi (X2)	mutasi merupakan salah satu media pengembangan karyawan. hal ini bisa perpindahan tempat atau perpindahan jabatan.	a. Frekuensi mutasi b. Alasan mutasi c. Ketetapan mutasi d. Kebijakan atau aturan yang berlaku e. Tanggung jawab ¹⁰	- Ditetapkan dalam kurun waktu yang ditetapkan. - Kemampuan karyawan - Tanggung jawab - Meningkatkan kemampuan	<i>Likert</i>
Kompensasi (X3)	kompensasi merupakan bentuk penghargaan perusahaan yang diberikan kepada karyawan atas kerja kerasnya untuk perusahaan.	a. Pendidikan dan pengalaman b. Kemampuan dalam pemberian kompensasi c. Tanggung jawab pekerjaan	- Memberikan kompensasi sesuai dengan pengalaman. - Memberi apresiasi terhadap pendidikan terakhir. - Memberi jabatan sesuai dengan keahlian. - Kompensasi yang diberikan sudah proporsional. - Pemberian besarnya kompensasi sesuai dengan hasil pendapatan	<i>Likert</i>

⁹ Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 122.

¹⁰ Tyara Rizki Zanaria, *Pengaruh Demosi, Mutasi, Dan Promosi Jabatan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang*, skripsi (2018), 16.

		d. Balas jasa yang adil ¹¹	perusahaan. - kompensasi yang diberikan sesuai dengan jabatan. - Gaji yang cukup dengan tanggung jawab yang di emban. - Tunjangan yang diterima cukup. - Bonus yang diberikan cukup.	
Kinerja karyawan (Y)	kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam melaksanak an tugasnya.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Pengetahuan tentang pekerjaan d. niasatif dan penyampaian ide-ide yang sehat e. kehadiran dan ketepatan waktu ¹²	- Melaksanakan pekerjaan dengan optimal. - meningkatkan prestasi dalam bekerja. - Memiliki ide dalam menyelesaikan tugas. - menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	Likert

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner

¹¹ Catur Oktaviani, *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan*, Skripsi (2015), 22.

¹² Muhammad Jamil, “Rotasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan: Peran Kepuasan Kerja dan Variasi Keterampilan Kerja Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 1 no. 2, (2016): 99.

¹³ Saifuddin Azwar, *Reabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), 6.

dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁴

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.¹⁵

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan *corrected item-total correlation*, yaitu dengan cara mengoreksikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya).¹⁶

Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel dan handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁷

Uji yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁸

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 175.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 94-95.

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 98.

autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan run test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak (random) atau tidak (sistematis). Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu:¹⁹

H₀ : residual (res_1) random (acak)

H_A : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis diatas, maka dasar pengambilan keputusannya adalah:²⁰

- a. Jika nilai *Asymp.sig.* (2 tailed) lebih dari alpha (α) maka hal ini berarti data residual terjadi secara acak (random).
- b. Jika nilai *Asymp.sig.* (2 tailed) kurang dari alpha (α) maka hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi.²¹ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).²² Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Sedangkan jika tidak terjadi multikolinieritas maka nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .²³

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),120.

²⁰ Sulyanto, *Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), 33.

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 81.

²² Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011), 84.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.²⁴ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Dilakukan dengan cara :

- a) Melihat histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁵

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.²⁶ Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.²⁷

²⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

²⁵ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, 160-161.

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 159-160.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang diperuntukan dalam penyusunan skripsi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden.²⁸ Dalam hal ini pertanyaan tersebut diajukan oleh peneliti kepada karyawan di KSPPS MADE Demak. Adapun dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan negatif dan pertanyaan positif. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pertanyaan positif dengan lima tingkat preferensi jawaban dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert

No.	Preferensi Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada pada objek yang diteliti.²⁹

²⁸ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

²⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), hlm. 58.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan di amati

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti data historis.³⁰ Data ini berupa gambaran umum obyek penelitian yang berupa sejarah, profil, struktur organisasi, jumlah karyawan KSPPS MADE Demak dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Jadi, kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya, makin kecil nilai R^2 maka makin

³⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.³¹

Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.³²

2. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji-t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan secara statistik antara nilai rata-rata suatu distribusi sampel dengan parameter populasinya,³³ Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:³⁴

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependeen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima, bila } T_{hitung} < T_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak, bila } F_{hitung} > F_{tabel}^{35}$$

3. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji simultan adalah uji semua variabel independen/bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji

³¹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

³³ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 173.

³⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 99.

ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.³⁶

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

H_0 diterima, bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$

H_0 ditolak, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ ³⁷

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel kepemimpinan Islami, mutasi dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda sebagai berikut:³⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

X_1 : Kepemimpinan Islam

X_2 : Mutasi

X_3 : Kompensasi

b_1 : Koefisien regresi variabel kepemimpinan Islam

b_2 : Koefisien regresi variabel mutasi

b_3 : Koefisien regresi variabel kompensasi.

e : Error

³⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 97.

³⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164.

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 160.